

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

BAB III RAGAM GEJALA SOSIAL DALAM MASYARAKAT

Nama : Diatmika Wijayanti, S. Pd
Email : diatmikawijayanti57@guru.sma.belajar.id
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Satui
Kelas/Semester : X/2
Tema : Gejala Sosial
Sub Tema : Globalisasi, Westernisasi, dan Modernisasi
Pembelajaran ke- : 2 (Dua)
Alokasi waktu : 10 menit

KOMPETENSI INTI

- Memahami, menerapkan, serta menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR

- Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.
- Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan membandingkan, peserta didik mampu memahami perbedaan antara globalisasi, westernisasi, dan modernisasi.

B. INDIKATOR HASIL PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu membedakan ragam gejala sosial yang ada dalam masyarakat berupa globalisasi, modernisasi, dan westernisasi.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Globalisasi
2. Westernisasi
3. Modernisasi

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Guru mengingatkan kembali pembelajaran pada pertemuan pertama mengenai pengertian gejala sosial.
2. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mengamati 3 buah gambar yang masing-masing mewakili globalisasi, westernisasi, dan modernisasi.
3. Peserta didik diminta untuk menemukan perbedaannya setelah sebelumnya diberi kesempatan untuk membaca buku teks.
4. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan penemuan mereka di buku masing-masing.
5. Selanjutnya, peserta didik dibimbing untuk membuat infografik terkait hasil penemuan mereka mengenai globalisasi/westernisasi/modernisasi.

E. MODEL, SUMBER, DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- A. Model/Metode Pembelajaran : 5 M
- B. Bahan/Sumber Belajar : Buku Sosiologi SMA/MA Kelas X (Suranto, Diatmika Wijayanti, Widyabakti Hesti Kawedar. 2012. BukuTeks Pendamping Siswa Sosiologi Kelas X Peminatan Ilmu Sosial. Klaten: Cempaka Putih)
- C. Media Pembelajaran : LCD, Laptop/layar interaktif

F. PENILAIAN

- A. Teknik dan Bentuk Penilaian : Penilaian Lisan
- B. Instrumen : Lembar penilaian kuis

G. LAMPIRAN**A. LEMBAR PENILAIAN KEAKTIFAN DALAM KELAS**

NO	NAMA	PENILAIAN	
		Keaktifan dalam pembelajaran	Kemampuan menemukan perbedaan antara ketiganya
1.			
dst			

B. PEDOMAN PENILAIAN TUGAS

Penilaian	Kriteria	SKOR
Keaktifan		50

bertanya		30
		0
Hasil infografik	Mampu membuat infografik yang benar dan menarik	50
	Belum mampu membuat infografik yang benar dan menarik	30
TOTAL	100	

C. PERTANYAAN

1. Berikan contoh globalisasi di sekitar Anda!
2. Mengapa masyarakat kita menyukai berbelanja di minimarket modern?
3. Apa dampak dari penggunaan teknologi seperti pembayaran menggunakan kartu atm/debit/kredit atau qris dalam kehidupan kita?

D. JAWABAN

1. Contoh globalisasi disekitar saya adalah pemanfaatan internet, keberadaan minimarket modern, adanya waralaba, dan adanya perusahaan dari negara lain seperti ASTRA International.
2. Masyarakat kita menyukai berbelanja di minimarket karena ada factor dari dalam dan dari luar diri. Dari dalam diri, cara berbelanja di internet merupakan cara baru berbelanja yang dianggap memberi kebebasan bagi diri sendiri untuk memilih dan menentukan benda yang akan dibeli. Dari luar diri, berbelanja di minimarket modern banyak ditampilkan oleh internet sebagai gaya hidup modern dan kekinian sehingga mempengaruhi masyarakat untuk melakukan hal yang sama.
4. Dampak dari penggunaan teknologi seperti pembayaran menggunakan kartu atm/debit/kredit atau qris dalam kehidupan kita adalah meminimalisasi risiko membawa banyak uang tunai. Selain itu lebih praktis dan dianggap lebih aman.